

**STRATEGI GURU MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA  
DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DAN  
PRAKARYA DI KELAS VA MIS AT-TAQWA SAMBAS TAHUN  
PELAJARAN 2023-2024**

**Paris**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia  
Email: [risrisparis82@gmail.com](mailto:risrisparis82@gmail.com)

**Eliyah**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

**Mauizatul Hasanah**

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

**Abstract**

*The purpose of this study is to describe and analyze: 1) Student learning interest in arts, culture, and crafts at At-Taqwa Islamic Junior High School, Sambas, in the 2023-2024 academic year; 2) Teacher strategies for increasing student learning interest in Arts, Culture, and Crafts at At-Taqwa Islamic Junior High School, Sambas, during the 2023-2024 academic year; 3) Factors influencing teachers in increasing student learning interest in arts, culture, and crafts at At-Taqwa Islamic Junior High School, Sambas, in the 2023-2024 academic year. This study employed a qualitative approach and phenomenological research. Data collection techniques included interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was verified using source triangulation, technical triangulation, and member checking. The results of this study indicate that: (1) Students' interest in learning is driven by individual and social motives, group work learning methods, collaborative projects and emotional factors influence students' interest in learning, (2) Teacher strategies to increase interest in learning are strategies implemented by role playing, presentations in class and expository strategies, (3) Factors that influence teachers to increase students' interest in learning are internal factors, namely from within themselves, including psychological aspects consisting of student motivation, external factors, namely from outside, including social environmental factors and non-social factors consisting of schools and classmates can influence teachers to increase students' interest in learning.*

**Keywords:** *Teacher Strategies to Increase Student Learning Interest*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) Minat belajar siswa di kelas VA pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya Mis At-Taqwa Sambas tahun pelajaran 2023-2024; 2) Strategi guru meningkatkan minat belajar siswa di kelas VA Mis At-Taqwa Sambas dalam proses pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya tahun pelajaran 2023-2024; 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya di kelas VA Mis At-Taqwa Sambas tahun pelajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Minat belajar siswa adalah dengan dorongan dari individu dan motif sosial dilakukan metode pembelajaran kerja kelompok, proyek kolaboratif dan faktor emosional mempengaruhi minat belajar peserta didik, (2) Strategi guru meningkatkan minat belajar adalah strategi yang diterapkan bermain peran, presentasi didalam kelas dan strategi ekspositori, (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi guru meningkatkan minat belajar siswa adalah faktor internal yaitu dari dalam diri meliputi aspek psikologi terdiri dari motivasi siswa, faktor eksternal yaitu dari luar meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor nonsosial terdiri dari sekolah dan teman sekelas dapat mempengaruhi guru meningkatkan minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** Strategi Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu yang esensial pada proses membangun sebuah negara dan bangsa, sebab tanpa dukungan dari pendidikan mungkin proses pembangunan sebuah negara atau bangsa tidak dapat berkembang baik. Hasil dari pendidikan diharapkan dapat memacu kualitas dan sumber daya terutama sumber daya manusia di Indonesia secara mandiri maupun komprehensif saat ini atau masa yang akan datang. Sekolah yang dianggap tempat terlaksananya aktivitas belajar diharapkan bisa melaksanakan perubahan serta perbaikan supaya anggapan yang keliru dapat diubah. Pendidikan dapat dianggap berhasil apabila terdapat perubahan yang lebih baik pada individu, baik yang berasal dari sisi keterampilan, pengetahuan, sikap, serta perilaku yang dapat diterapkan pada

kehidupan dimasyarakat melalui aktivitas pembelajaran (Dya Fatkhiyatur 2019 : 2).

Pendidikan seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya yang aspek-aspeknya, meliputi: seni rupa, seni musik, seni tari, dan juga keterampilan. Pendidikan kesenian sebagaimana yang dinyatakan oleh Ki Hajar Dewantara dalam Hasbullah, merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan seni di sekolah, dapat dijadikan dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian, berakhlak mulia. Pendidikan Seni dan Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual multidimensional, dan multi pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya (Ening Widaningsih, 2003 : 7).

Penyusunan tujuan pembelajaran merupakan tahapan penting dalam rangkaian pengembangan desain pembelajaran. Dari tahap ini ditentukan apa dan bagaimana harus melakukan tahap lainnya, apa yang dirumuskan dalam tujuan pembelajaran menjadi acuan untuk menentukan jenis materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Tanpa tujuan dan strategi yang jelas, pembelajaran akan menjadi kegiatan tanpa arah, tanpa fokus dan menjadi tidak efektif (Ingryani Yohana Rawung, 2019 : 55).

Menurut Crow dan Crow dalam bukunya Afi Parnawi yang judulnya psikologi belajar, minat ialah kekuatan pendukung yang mengakibatkan seseorang memberikan perhatian pada individu ataupun pada kegiatan-kegiatan khusus. Minat pun bisa dimaknai menjadi dorongan seorang guna melaksanakan sebuah kerjaan ataupun aktivitas. Sedangkan Warsito mempertegas jika minat ialah tanda suka ataupun ketertarikan individu kepada sesuatu dihadapannya tanpa terdapat paksaan. Maka bisa diambil kesimpulan jika minat ialah rasa ingin tahu, mendalami, menyukai, ataupun mempunyai sesuatu ( Al Parnawi, 2019 : 19). Seseorang yang minat kepada sebuah hal dia pasti selalu mempunyai perasaan ingin mengetahui yang tinggi kepada hal yang ia sukai. Adapun aspek-aspek yang bisa meningkatkan minat belajar anak ialah bisa dikelompokkan jadi 2 yakni: aspek internal serta aspek eksternal. Faktor internal ialah aspek yang terdapat dalam seseorang misalnya aspek kesehatan serta bakat perhatian, dan aspek eksternal

ialah aspek yang di luar seseorang (dirinya) misalnya keluarga, sekolah serta masyarakat (Indah Ayu Anggaraini, 2020 ; 3).

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan di MIS At-Taqwa Sambas tepatnya di kelas VA bahwa dimana pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya ini tidak ada seni tari dan seni musik. Pembelajaran seni tari dan seni musik diganti dengan kaligrafi dan materi yang lainnya, di kelas VA terdapat siswa yang kurang minat dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya, ketika guru menjelaskan selalu monoton apalagi dengan tidak adanya seni tari dan seni musik siswa kurang minat. Sedangkan pada aspek-aspek dalam kurikulum pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya ada yang namanya seni tari dan seni musik jadi di sini ada keunikan antara MIS At-Taqwa Sambas dengan madrasah lain. Karena tidak adanya pembelajaran seni musik dan seni tari menjadikan kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Dengan tidak adanya seni musik dan seni tari menjadi pembeda antara MIS At-Taqwa Sambas dengan madrasah lain.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah cara untuk memahami orang dan fenomena dengan cara mendengarkan cerita mereka, mengamati, dan menarik kesimpulan yang telah diamati (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi menurut Moleong merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia (Fauzan: 2021). Teknik pengumpulan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis berita bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2009 : 12)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya**

Minat itu juga merupakan kecenderungan dari jiwa yang ditandai dengan adanya perhatian terhadap suatu objek tertentu. Pada pengertian diatas dapat menunjukkan kegiatan-kegiatan yang telah diminati seseorang itu akan diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa suka dan senang (Wina Sanjaya, 2007 : 69). Belajar diartikan sebagai kemampuan individual seseorang berinteraksi dengan lingkungannya dalam upaya mencari mutu dan kualitas diri dihidupnya. Pengertian ini menunjukkan bahwa sebuah proses belajar diarahkan untuk memperbaiki dan mengoreksi kehidupan seseorang secara pribadi maupun kepentingan manusia secara khalayak ramai atau mendunia (Noer Rohmah, 2012 : 196). Menurut Chalizah bahwa “ belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam suatu interaksi aktif dengan kehidupan lingkungan sekitar menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan keterampilan dan sikap moral (Chalizah, 2022 : 9).

Berdasarkan pendapat Bapak Ande Muhajir dan sejalan dengan teori yang ada maka dapat disimpulkan bahwa dalam mendorong minat belajar siswa hal yang penting pertama dorong peserta didik untuk mengekspresikan diri mereka melalui karya seni yang unik, menghubungkan bahan pelajar yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik. Sehingga peserta didik mudah menerima pelajaran dan guru berikan peserta didik pilihan dalam topik atau proyek seni yang mereka kerjakan.

### **Strategi guru meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya**

Didalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Roesiyah N.K mengatakan bahwa: salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode mengajar (Roesiyah, 2008 : 5). Bapak Ande Muhajir menjelaskan bahwa Cara untuk menentukan strategi yang baik dalam kelas yaitu, pertama dengan melihat karakteristik siswa: kenali dulu minat, bakat, dan kemampuan siswa. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, jadi penting bagi pendidik untuk menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai kebutuhan mereka.

Kedua memahami kurikulum dan standar pendidikan: kurikulum yang berlaku dan dipahami kompetensi dasar serta tujuan pelajaran yang ingin dicapai. Ketiga cara yang dilakukan ialah dengan integrasi teknologi: memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran, seperti menggunakan aplikasi seni digital atau media sosial untuk berbagai karya siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan Bapak Ande Muhajir selaku wali kelas Va ia menggunakan strategi ekspositori di iringi dengan ceramah di kelas dan bermain peran.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi guru meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya**

Sarana adalah sesuatu perangkat peralatan, bahan, alat, atau parabol, yang secara umum digunakan dalam sebuah kegiatan atau aktivitas. Saran menjadi sebuah kelengkapan keperluan dalam menjalankan sebuah kegiatan atau aktivitas. Sedangkan prasarana adalah sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan, maksud atau tujuan keberhasilan program pendidikan di sekolah sangatlah dipengaruhi oleh sebuah kondisi sekolah dimana adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah untuk pengelolaan dan pemanfaatannya (Ike Malya, 2019 : 17). Menurut Baharuddin dan Moh. Makin mengatakan sarana pembelajaran bermanfaat atau berfungsi secara langsung dengan adanya sarana sangat menentukan terhadap suatu proses pembelajaran seperti meja, kursi, alat-alat dan media pendidikan. Sedangkan sarana belajar bermanfaat atau berfungsi secara tidak langsung terhadap pembelajaran misalnya adalah kebun, halaman, pagar, tanaman dan jalan (Ike Malya, 2019 : 19).

Bapak Ande Muhajir menjelaskan bahwa Hambatan yang dialami ketika mengajar seni budaya dan prakarya di kelas Seperti keterbatasan sarana dan prasarana kurangnya fasilitas yang memadai seperti bahan prakarya atau ruang seni yang sesuai dapat menghambat proses pembelajaran. Keterbatasan waktu jadwal yang padat dan alokasi waktu yang terbatas untuk mata pelajaran seni budaya dan prakarya sering kali membuat sulit untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang menarik dan mendalam. Variasi minat dan bakat siswa, siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda, sehingga sulit untuk menemukan kegiatan yang dapat menarik perhatian semua siswa secara merata.

Pendapat Bapak Ande Muhajir juga sejalan dengan teori Menurut Baharuddin dan Moh. Makin sarana dan prasarana itu sangat lah penting dalam

sebuah pendidikan seperti alat, meja, ruang seni, papan tulis dan lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat Bapak Ande Muhajir dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya adalah sarana dan prasarana seperti meja, ruangan seni dan bahan prakarya yang kurang lengkap.

## **KESIMPULAN**

Minat belajar siswa dikelas VA di Mis At-Taqwa Sambas pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya yaitu: (1) dorongan dari individual itu ada dorongan dari guru sangatlah penting cara guru mendorong agar berminat ialah memberikan mereka kebebasan untuk bereksperimen dan menciptakan karya mereka sendiri, (2) Motif sosial biasanya dilakukan pembelajaran metode pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok atau proyek kolaboratif ini dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik, (3) Faktor emosional peserta didik dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dan mempengaruhi semangat belajar.

Strategi guru meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya yaitu: (1) Strategi ekspositori adalah strategi yang dimana guru berperan sebagai penyampai informasi utama, sering kali dalam bentuk ceramah atau persentasi, (2) Strategi inkuiri yang diterapkan dengan mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang relevan dengan topik seni budaya dan prakarya yang sedang dipelajari, lalu siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan data melalui berbagai sumber seperti buku, dan siswa bereksperimen atau praktik langsung sesuai dengan topik yang dipelajari. (3) Strategi pembelajaran afektif adalah pahami minat dan bakat setiap siswa, dan mencoba mengaitkan materi pelajaran dengan minat mereka, menciptakan hubungan yang baik dan saling menghargai antara guru dan siswa, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi guru meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran seni budaya dan prakarya di kelas VA MIS yaitu: (1) Faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa yang meliputi aspek psikologi yang terdiri dari motivasi siswa, memberikan motivasi peserta didik ketika pembelajaran ialah mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari: saya menunjukkan relevansi materi seni budaya dan prakarya dengan kehidupan nyata, (2) Faktor eksternal yaitu faktor dari luar yang

terdiri dari faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Faktor sosial seperti sekolah dan teman sekelas faktor sekolah sangat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya dan apalagi faktor teman sekelas sangat berpengaruh contohnya apabila didalam kelas ada siswa yang sering ribut, selalu membuli itu dapat membuat siswa lainnya terganggu dalam proses pembelajaran seni budaya dan prakarya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Indah Ayu, Dkk. 2020. "Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Terampil ," Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 7, No. 1, 2020, Hlm. 23.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Chalizah. 2022. *Hubungan Minat Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Wawoni Barat Kabupaten Konawe Kepulauan*. Kediri: Rineka Cipta.
- K, Roesiyah N. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sachari. 2015. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv Sinar Baru.
- Widaningsih, Ening. "Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral Secara Kompetitif," Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 1, 2019, Hlm. 4.

